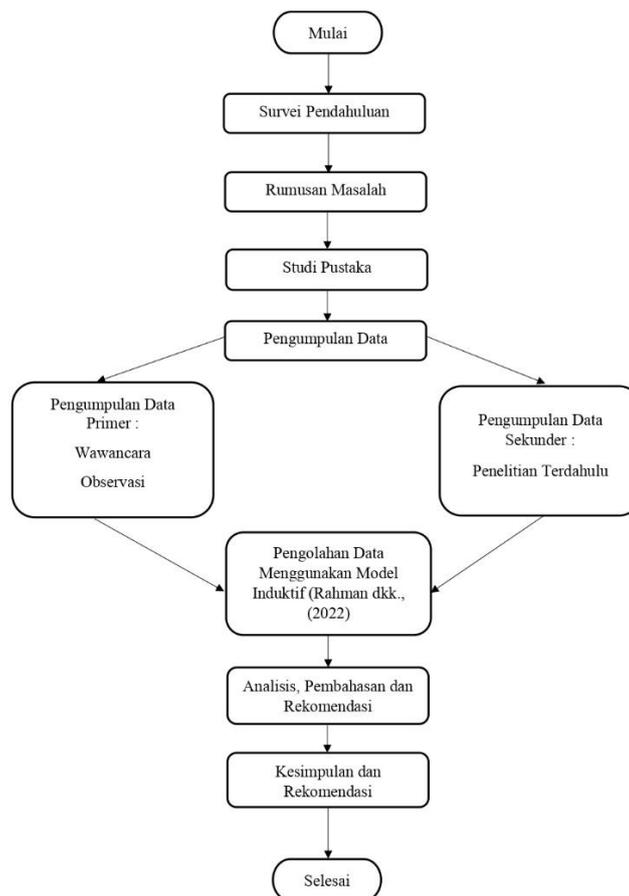


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Alur Penelitian

Alur penelitian dibuat dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan tersusun secara sistematis dan berjalan sesuai dengan tahapan yang semestinya. Berikut merupakan alur penelitian yang dilakukan digambarkan pada 3.1 berikut :



Gambar 3.1 *Flow Chart* Alur Penelitian

Alur penelitian ini pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan survei pendahuluan dengan mengunjungi Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya dan

melakukan wawancara awalan kepada beberapa pedagang untuk menanyakan masalah yang terjadi setelah pemasangan QRIS di ruko mereka. Tahapan kedua, tentunya setelah mendapatkan informasi terkait permasalahan yang terjadi, penulis mulai mencari terkait penelitian-penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam penelitian yang akan dilakukan. Tahapan ketiga adalah penulis mulai melakukan pengumpulan data kepada beberapa pedagang dengan melakukan wawancara serta pengumpulan informasi terkait penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Tahapan keempat yaitu penulis melakukan pengolahan data yang sudah diperoleh dan disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tahapan kelima yaitu melakukan analisis dengan melakukan validasi data dari setiap data yang diperoleh untuk diuji apakah data yang diperoleh valid atau tidak untuk dijadikan sumber data penelitian. Tentunya hasil dari validitas data, dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas untuk memberikan rekomendasi terkait upaya penerapan QRIS di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya.

### **3.2. Objek Penelitian**

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah hal penting dalam sebuah penelitian karena kejadian yang terjadi pada objek penelitian merupakan informasi yang dibutuhkan oleh penelitian tersebut. Dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu bagian atau objek dari sebuah kondisi yang akan diteliti dan dianalisis, dimana objek tersebut memberikan data dan hasil dari penelitian yang sedang diteliti. Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah penerapan QRIS di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya. Adapun subjek penelitian ini adalah pedagang yang sudah menggunakan QRIS di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya.

#### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Jalan Residen Ardiwinangun, Kel. Linggajaya Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya.

### 3.2.2. Tahapan Penelitian

Menurut Murdiyanto (2020), terdapat tiga tahapan penelitian kualitatif yang harus dilakukan, yakni sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang mengharuskan peneliti melakukan tujuh kegiatan berikut terlebih dahulu, yaitu membuat rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, mempelajari lokasi, menentukan narasumber, menyediakan kebutuhan penelitian, dan etika pada saat penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan merupakan tahapan dimana peneliti mulai mengambil informasi dari para narasumber di lokasi yang sudah dipilih dengan memperhatikan latar belakang penelitian dan memperhatikan persiapan diri pada saat turun ke lokasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahapan dimana peneliti mulai melakukan analisis data terkait informasi-informasi yang telah didapatkan dari narasumber di lokasi, maupun informasi-informasi yang didapat dari luar lapangan, seperti jurnal-jurnal, maupun buku.

### 3.3. Metode Penelitian

#### 3.3.1. Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2023) adalah metode penelitian yang meneliti sebuah fenomena secara *natural* dengan peneliti sebagai peran utama, teknik pengumpulan data secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasilnya lebih akan berbentuk pada penjelasan terkait fakta tentang fenomena yang diteliti.

Pendekatan yang dilakukan merupakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pendekatan kualitatif studi kasus menurut Hidayat (2019) merupakan metode yang dapat digunakan dalam mengungkapkan sebuah fenomena ataupun

Arya Budi Saputra, 2024

ANALISIS DAN REKOMENDASI UPAYA PENERAPAN PENGGUNAAN QRIS BAGI PEDAGANG DI PASAR CIKURUBUK TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kejadian yang terjadi pada individu, kelompok, atau organisasi. Dengan begitu, pendekatan melalui studi kasus bagi peneliti menjadi pendekatan yang cocok untuk meneliti fenomena yang sedang terjadi saat ini dengan fokus pada subjek yang diteliti.

### **3.3.2. Jenis dan Sumber Data**

Menurut Agung dan Yuesti (2019), terdapat dua sumber data yang dapat digunakan, yaitu sebagai berikut:

#### **A. Data Primer**

Data primer menurut Agung dan Yuesti (2019) adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari narasumbernya. Data primer sendiri dapat dilakukan melalui wawancara, pengisian kuesioner dan juga bukti transaksi yang dimana nantinya data yang masih bersifat baru akan diolah untuk mendapatkan jawaban dalam mengatasi masalah yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan data primer yang didapatkan adalah dari hasil wawancara dari pihak yang terlibat dalam proses penerapan dan penggunaan QRIS di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya, serta hasil observasi langsung ke lokasi penelitian dengan didukung dokumentasi selama penelitian.

#### **B. Data Sekunder**

Data sekunder Agung dan Yuesti (2019) adalah data yang didapatkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang dimana biasanya digunakan sebagai pendukung dan validitas data berupa tabel, grafik, diagram, ataupun gambar bagi penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder yang digunakan didalam penelitian ini adalah kajian teori dan juga penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang diangkat sebagai bahan referensi.

### **3.3.3. Penentuan Informan**

Informan merupakan orang yang paham terkait kondisi dan detail mengenai masalah yang sedang diteliti. Penentuan informan kualitatif menurut Heryana (2018) adalah dengan menggunakan jumlah sampel yang sedikit dan tidak ada jumlah minimum. Oleh karena itu, pada beberapa kasus tertentu digunakan setidaknya hanya satu informan saja.

Arya Budi Saputra, 2024

*ANALISIS DAN REKOMENDASI UPAYA PENERAPAN PENGGUNAAN QRIS BAGI PEDAGANG DI PASAR CIKURUBUK TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini, penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penentuan ini didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu dalam memperoleh data dari informan yang memang tahu dan mengenali topik permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2023). Peneliti menetapkan jumlah informan sebanyak tujuh orang, yakni para pedagang di kawasan Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya. Dengan kriteria informan merupakan pedagang yang sudah menggunakan QRIS kurang lebih satu tahun dan kode QRIS masih digunakan/masih ditempel pada kios pedagang. Alasan peneliti memilih tujuh informan adalah karena dari masalah ini membutuhkan banyak sekali sumber informasi yang dibutuhkan terkait penggunaan QRIS di Pasar Cikurubuk, karena kondisi teknis di lapangan yang pasti akan berbeda-beda, sehingga membutuhkan validasi yang sama di setiap sektornya. Tentunya penentuan informan ini juga didasarkan atas kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan pemahaman dari pedagang.

Adapun informasi utama yang diperoleh penelitian ini berasal dari pedagang yang sudah menggunakan QRIS di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya. Penetapan informan utama tersebut didasarkan atas tujuan untuk mengetahui tentang permasalahan yang menjadikan penerapan QRIS di Pasar Cikurubuk saat ini tidak efektif dari sisi pedagang.

### **3.3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **A. Wawancara**

Wawancara menurut Fadhallah (2020) merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua belah pihak secara langsung, dimana salah satunya merupakan seorang *interviewer* yang menggali informasi yang dibutuhkan melalui pertanyaan yang diajukan kepada pihak yang menjadi narasumber.

Dalam penelitian ini, peneliti sebelumnya sudah menetapkan pihak narasumber mana yang akan menjadi narasumber primer. Narasumber primer peneliti menetapkan pihak pedagang yang sudah menggunakan QRIS di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya karena merupakan pihak yang terlibat langsung dengan fenomena yang diangkat.

Arya Budi Saputra, 2024

*ANALISIS DAN REKOMENDASI UPAYA PENERAPAN PENGGUNAAN QRIS BAGI PEDAGANG DI PASAR CIKURUBUK TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Observasi**

Murdiyanto (2020) mengatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penglihatan secara langsung pada suatu peristiwa ataupun kejadian sebenarnya dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan terjun langsung ke lokasi yang diteliti, yaitu Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya.

### **3.3.5. Teknik Pengolahan Data**

Rahman dkk., (2022) mengatakan bahwa Teknik pengolahan data merupakan proses penyederhanaan sebuah data agar mudah untuk dibaca, diinterpretasikan, dievaluasi dan juga disimpulkan. Model Teknik pengolahan data yang digunakan adalah model induktif dimana proses pengolahan data dilakukan dengan menyusun data-data yang telah ditemukan dan dibahas dengan mengaitkan teori teori atau penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Adapun tahapan dari pengolahan data yang harus dilakukan menurut Rahman dkk., (2022) yaitu sebagai berikut :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Pemeriksaan data merupakan tahapan pertama dalam pengolahan data dalam memeriksa kelengkapan dari jawaban, kesesuaian jawaban dan relevansi dengan data yang lain apakah sudah sesuai dengan kriteria yang diinginkan atau belum.

2. *Classifying* (Klasifikasi)

Klasifikasi merupakan tahapan dimana data yang telah diperoleh melalui wawancara, dikelompokkan dan disusun dengan rapih agar data dapat tersajikan dengan baik dan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, penulis melakukan klasifikasi dengan membuat transkrip data setiap informasi yang diperoleh dari narasumber agar tersusun rapih pada saat melakukan verifikasi data.

3. *Verifying* (Verifikasi)

Verifikasi merupakan tahapan dimana informasi yang sudah di klasifikasi untuk menjadi sumber data penelitian, di verifikasi terkait validitas dari data itu sendiri agar data tersebut bisa dikatakan valid dan sesuai dengan keadaan yang terjadi. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah uji validitas melalui triangulasi sumber dengan pengujian validitas data yang telah didapatkan menggunakan beberapa sumber data.

#### 4. *Concluding* (Kesimpulan)

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses pengolahan data dimana setiap data yang sudah melalui verifikasi, akan digunakan sebagai data penelitian. Dalam penelitian ini, data yang sudah diverifikasi akan digunakan sebagai bagian dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas dalam pembahasan untuk menghasilkan rekomendasi dalam upaya penerapan penggunaan QRIS Bagi pedagang di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya.

### 3.3.6. Kisi-Kisi Instrumen

Berikut merupakan kisi-kisi dari pertanyaan wawancara yang akan digunakan pada saat penelitian nanti yang ditunjukkan bagi para pedagang di Pasar Cikurubuk yang sudah menggunakan QRIS dengan fokus pertanyaan berdasarkan aspek dalam *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of use* pada tabel 3.1 dan 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Instrumen *Perceived Usefulness*

Fokus Pertanyaan-1		
Aspek <i>Perceived Usefulness</i> (Davis,1989)		
No	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Effectiveness</i> <i>Job Perfomance</i> <i>Increase Productivity</i> <i>Makes Job Easier</i>	Kira-kira setelah beberapa tahun/bulan bapak/ibu menggunakan QRIS di kios, apakah penggunaan QRIS ini efektif digunakan di kios anda?
2.	<i>Work More Quickly</i> <i>Useful</i>	Apakah dengan adanya QRIS ini membantu meningkatkan performa kerja kalian saat ini dalam pengelolaan uang atau tidak?

3.	Apakah dengan adanya QRIS ini membantu kalian menjadi lebih produktif terutama menyelesaikan penghitungan pemasukan yang menjadi mudah?
4.	Dengan adanya QRIS tentu pembayaran tidak perlu mengeluarkan uang tunai, kira-kira menurut bapak/ibu adanya QRIS ini membantu pekerjaan pengelolaan uang lebih mudah?
5.	Bagaimana pengalaman bapak/ibu pada saat pembeli datang dan membayar menggunakan QRIS, apakah bapak/ibu merasa bahwa pembayaran menjadi lebih cepat dan tidak harus mengeluarkan tenaga untuk memberikan kembalian kepada pembeli?
6.	Kira-kira untuk saat ini penggunaan QRIS di kios bapak/ibu bermanfaat atau tidak?

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Instrumen *Perceived Usefulness*

Fokus Pertanyaan-2		
Aspek <i>Perceived Ease of use</i> (Davis,1989)		
No	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Easy to Use</i> <i>Ease of Learning</i> <i>Controllable</i> <i>Understandable</i>	Selama ini QRIS sudah bisa digunakan di kios Bapak/Ibu sebagai metode pembayaran baru, kira-kira penggunaan QRIS ini mudah tidak bagi kalian untuk menggunakannya?
2.	<i>Become Skillful</i> <i>Flexible</i>	Tentunya QRIS merupakan metode pembayaran <i>berbasis internet yang membutuhkan sebuah smartphone</i> untuk menggunakannya. Kira-kira menurut Bapak/Ibu QRIS ini mudah untuk dipelajari atau tidak?
3.		Kira-kira pada saat para pembeli datang dengan membayar menggunakan QRIS, Bapak/Ibu bisa mengontrol langsung uang yang masuk atau tidak?
4.		Apakah selama ini kalian paham dengan penggunaan QRIS ini? dan apakah ada dari pihak banknya sendiri melakukan sosialisasi terkait penggunaan QRIS ini?
5.		Apakah dengan adanya atau tidak sosialisasi terkait penggunaan QRIS ini apakah kalian

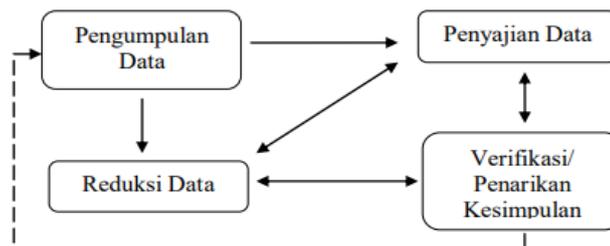
	tetap mampu atau mahir dalam menggunakannya?
6.	Kira-kira selama dipasangnya QRIS ini apakah bapak/ibu beradaptasi dengan cepat untuk menggunakan QRIS ini sebagai metode pembayaran baru di kios?

### 3.3.7. Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data yang digunakan adalah rancangan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis data ini akan melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2023). Empat tahap tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengumpulan data melalui hasil wawancara, observasi, juga dokumentasi dari para narasumber.
2. Reduksi data, tahap dimana peneliti melakukan penyaringan data mentah dari hasil wawancara dengan menggolongkan data yang memang dibutuhkan untuk bisa mendapatkan kesimpulan terkait penelitian yang diangkat.
3. Penyajian data, tahap dimana peneliti melakukan penyajian data yang sudah dipilih untuk bisa ditarik kesimpulan dalam bentuk naratif. Tentunya dalam tahap ini peneliti harus bisa menambahkan aspek-aspek tambahan dari data yang sudah diambil, seperti diagram ataupun *chart* sebagai penguat untuk penarikan kesimpulan.
4. Menarik kesimpulan, tahap dimana peneliti memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah sesuai dengan hasil uji kebenaran yang terjadi di lapangan.

Proses dari analisis data oleh Miles dan Huberman dijelaskan pada Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.2 Proses Analisis Data menurut Miles dan Huberman

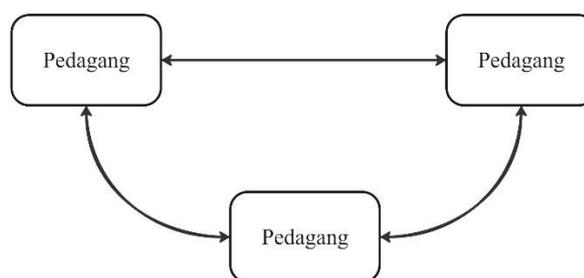
Sumber: Sugiyono (2023)

### 3.3.8. Pengujian Validitas

Pengujian validitas yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan uji kredibilitas data (validitas internal) dan uji validitas dari ahli.

#### A. Uji Kredibilitas Data

Dalam uji kredibilitas data, peneliti fokus untuk melakukan uji kredibilitas data dengan melakukan triangulasi data. Triangulasi menurut Sugiyono (2023) merupakan cara memperoleh data sekaligus memvalidasi keaslian data dengan menggunakan Teknik pengumpulan data dan juga sumber data. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik data. Triangulasi sumber data menurut Sugiyono (2023) merupakan pengujian validitas data yang telah didapatkan menggunakan beberapa sumber data. Berikut merupakan proses triangulasi sumber pada Gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.3 Proses Triangulasi Sumber Data

Sumber: Sugiyono (2023)

#### B. Uji Validitas dari Ahli (*Expert Judgement*)

Arya Budi Saputra, 2024

ANALISIS DAN REKOMENDASI UPAYA PENERAPAN PENGGUNAAN QRIS BAGI PEDAGANG DI PASAR  
CIKURUBUK TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji validitas dari ahli dilakukan sebagai bagian dari validasi mengenai instrumen yang digunakan untuk wawancara dan memvalidasi isi hasil data yang telah diperoleh apakah layak untuk digunakan atau tidak. Validasi instrumen wawancara yang digunakan, tentu divalidasi oleh akademisi yang merupakan dosen dari prodi Bisnis Digital yang berfokus pada bidang manajemen dan bisnis yaitu Bapak Adam Hemawan, S. Kom., MBA dan Ibu Syti Sarah Maesaroh, S.P., M.M. Adapun *expert judgement* dalam memvalidasi output dari penelitian yang dilakukan adalah ahli yang memiliki pemahaman terkait kondisi dari penerapan QRIS di Tasikmalaya. Ahli yang ditunjuk merupakan pengusaha yang sudah menerapkan QRIS di dalam usahanya dan efektif digunakan.